

**MAKNA KESABARAN DAN TAWAKAL SEBAGAI NILAI
KEISLAMAMAN DALAM FILM HOROR ‘QODRAT’: ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

**Oleh:
MUHAMMAD SABILAL KHAIR
220104010145**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2026**



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI

BANJARMASIN

**MAKNA KESABARAN DAN TAWAKAL SEBAGAI NILAI
KEISLAMAN DALAM FILM HOROR ‘QODRAT’: ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sarjana Sosial
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh: Muhammad Sabilal Khair

220104010145

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KOTA BANJARBARU
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Sabilal Khair
NIM : 220104010145
Tempat & Tanggal Lahir : Amuntai, 9 Maret 2005
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi yang berjudul “Makna Kesabaran dan Tawakal sebagai Nilai Keislaman dalam Film Horor ‘Qodrat’: Analisis Semiotika Roland Barthes” adalah benar benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 8 April 2026

Yang Membuat Pernyataan



M. Sabilal Khair

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id lg: [fdkuinantasari](https://www.instagram.com/fdkuinantasari)

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : 330/Un.14/III.4/PP.00.9/04/2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. Sabilal Khair
NIM : 220104010145
Program Studi : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi:

**MAKNA KESABARAN DAN TAWAKAL SEBAGAI NILAI KEISLAMAN DALAM FILM
HOROR 'QODRAT': ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

Hasil Uji Plagiasi : 16 %

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 April 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Abdul Hafiz Sairazi

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Makna Kesabaran dan Tawakal sebagai Nilai Keislaman dalam Film Horor 'Qodrat': Analisis Semiotika Roland Barthes

Ditulis oleh : M. Sabilal Khair

NIM : 220104010145

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jl. Lambung Mangkurat No. 067 RT 006, Kel. Palampitan Hulu, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara

Setelah diteliti dan dilakukan perbaikan, kami menyetujui untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 8 April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Samsul Rani, S.Ag. SH. M.Si
NIP. 197004102005011009



Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si
NIP.197008031998032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin,



Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si
NIP.197008031998032001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Makna Kesabaran dan Tawakal sebagai Nilai Keislaman dalam Film Horor 'Qodrat': Analisis Semiotika Roland Barthes, ditulis oleh Muhammad Sabilal Khair, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Mei 2026

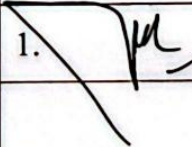

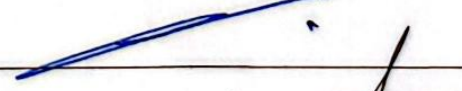

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat : A

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin



Mariyatus Sakdiah, M.Si.
NIP. 197604132000032002

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Bayani, M.Ag	1. 
2. Dr. Sitti Syahar Inayah, M.Si	2. 
3. Samsul Rani. S.Ag. SH. M.Si	3. 
4. Hj. Mariyatul NR, S.Ag, M.Si	4. 

ABSTRAK

Muhammad Sabilal Khair, 220104010145, Makna Kesabaran dan Tawakal sebagai Nilai Keislaman dalam Film Horor Qodrat: Analisis Semiotika Roland Barthes. Pembimbing (I) Samsul Rani dan Pembimbing (II) Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah. pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Kesabaran, Tawakal, Nilai Keislaman, Film, Semiotika Roland Barthes

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kesabaran dan tawakal sebagai nilai keislaman dalam film horor Qodrat. Film sebagai media audiovisual tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembentuk makna yang merepresentasikan nilai-nilai keagamaan melalui simbol, narasi, dan pengalaman emosional tokoh. Dalam film Qodrat, nilai kesabaran dan tawakal tidak disampaikan secara eksplisit, melainkan dibangun melalui tanda-tanda visual, dialog, serta konflik spiritual yang dialami tokoh utama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Data penelitian berupa adegan, dialog, serta unsur visual dalam film Qodrat yang merepresentasikan kesabaran dan tawakal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi dengan cara menonton film secara berulang serta mencatat bagian-bagian yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kesabaran dalam film Qodrat direpresentasikan sebagai keteguhan batin dalam menghadapi ujian, penderitaan, kehilangan, dan kegagalan tanpa sedikit pun kehilangan keimanan. Kesabaran tidak ditampilkan sebagai sikap pasif, melainkan sebagai ketahanan aktif dalam menjalani cobaan hidup. Sementara itu, makna tawakal direpresentasikan sebagai keseimbangan antara ikhtiar dan penyerahan diri kepada Allah, yang tercermin melalui tindakan ruqyah, keberanian menghadapi gangguan spiritual, serta penerimaan terhadap takdir.

Film ini membangun pemahaman kolektif bahwa kesabaran dan tawakal merupakan nilai keislaman yang saling berkaitan dalam menghadapi ujian kehidupan. Kesabaran berfungsi menjaga keteguhan iman dalam proses ujian, sedangkan tawakal menjadi bentuk penyerahan hasil atas kehendak Allah. Dengan demikian, film Qodrat tidak hanya menyajikan hiburan horor-religi, tetapi juga mengkonstruksi pesan dakwah melalui representasi pengalaman spiritual tokoh secara simbolik dan naratif.

MOTTO

“Skripsimu tidak harus sempurna, skripsimu hanya perlu selesai dan berdampak”

- Kedua Orang Tua -

“Hidup bukan tentang siapa yang datang lebih awal, tetapi tentang siapa yang bisa berjuang sampai akhir”

- Player Unknown's Battleground -

“Sesuatu yang sudah dimulai, harus pula diselesaikan”

- Windah Basudara -

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Selesainya skripsi dengan judul **“Makna Kesabaran dan Tawakal sebagai Nilai Keislaman dalam Film Horor ‘Qodrat’: Analisis Semiotika Roland Barthes”** merupakan bentuk ikhtiar dalam meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di kampus UIN Antasari Banjarmasin. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan juga Ibu Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Bapak Samsul Rani sebagai Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Mariyatul Norhidayati Rahmah sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing 2 penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam proses penulisan skripsi sehingga berhasil menuju Ruang Munaqasyah.

3. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah mencurahkan segala kemampuannya dalam mendidik dan memberikan ilmu-ilmu yang tidak akan pernah ternilai harganya. Serta seluruh civitas akademika UIN Antasari yang telah memberikan pelayanan terbaik selama proses penyelesaian skripsi hingga administrasi.
4. Kedua Orang Tua dan Seorang Adik yang selalu mempertanyakan progres perkuliahan anak pertama dan kakaknya, dari “Kapan sempro?”, “Kapan sidang skripsi”, “Kapan lulus?”, hingga “Kapan wisuda”, beberapa pertanyaan sederhana yang selama ini ternyata menjadi sumber kekuatan sekaligus pengingat akan besarnya harapan yang dititipkan mereka kepada saya selaku penulis. Kepada kedua orang tua dan adik yang sangat kucintai, Bapak Kamarul Hidayat, Ibu Rabiatul Adawiah dan Aisyahara, terima kasih sebesar-besarnya telah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah meski perjalanan ini terasa berat. Terima kasih untuk doa yang tidak pernah berhenti, untuk semangat yang selalu hadir lewat tatapan bangga kalian. Semua perjuangan ini ditempuh agar suatu hari nanti penulis bisa selalu membanggakan kalian dengan segala pencapaian cita-citanya. Skripsi ini adalah sebuah bukti bahwa setiap air mata, setiap rasa takut untuk gagal, dan setiap malam yang penuh kecemasan telah terbayar oleh kasih sayang dan pengorbanan yang kalian

berikan. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

5. Seorang mahasiswi berparas cantik, bernama Noor Azkia, yang telah menemani perjalanan dan senantiasa mendukung perjuangan saya sejak PBAK FDIK 2022 hingga sekarang. Terima kasih untuk selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam setiap proses yang telah saya jalani. Kehadirannya, kesabaran, serta motivasi yang tak pernah putus darinya menjadi salah satu alasan saya mampu bertahan dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini.
6. Teman-teman seperjuangan, khususnya Fadhil, Hilman, Hikmal, Achmad, Rani, Jiza, Ida, Widya, dan Hatta yang telah bersama-sama melalui proses selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kebersamaan, dukungan serta semangat yang diberikan, baik dalam bentuk diskusi, berbagi pengalaman, maupun saling menguatkan di saat menghadapi kesulitan, menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dalam perjalanan saya hingga sampai pada tahap ini. Tidak lupa juga saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang mungkin telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Segala bentuk dukungan dan kontribusi yang diberikan sungguh berarti bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda
7. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini, terima kasih untuk tidak menyerah

ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih untuk tetap memilih melanjutkan jalan ini, walaupun seringkali tidak tahu pasti kemana jalan ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia untuk diri sendiri, yang hadir dalam sunyi, dalam lelah, dan dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena telah mempercayai proses, meski mungkin hasilnya belum sesuai harapan. Dan yang paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya selaku penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kedepannya, khususnya untuk pengembangan ilmu komunikasi dan dakwah islam di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarbaru, 14 April 2026

Muhammad Sabilal Khair

TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>Ha</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl, (الدِّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
اُو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Waḥdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al- ‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawalânâ Malik al-Shâlih

يُؤْتِرْكُمْ اللهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَطَاهِرُ الْعَقَلِيَّةُ	al-mazhâhir al- 'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al- 'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
1. Secara Akademis	8
2. Secara Praktis	9
E. Definisi Istilah.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Kerangka Berpikir.....	17
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Konsep Kesabaran dalam Islam	21
B. Konsep Tawakal dalam Islam	26
C. Semiotika Roland Barthes.....	29
1. Denotasi.....	32

2. Konotasi	33
3. Mitos	34
D. Film sebagai Media Pembentuk Makna Nilai Keislaman.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Subjek dan Objek Penelitian	40
C. Data dan Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Umum Film Qodrat.....	44
B. Makna Kesabaran sebagai Nilai Keislaman dalam Film Qodrat	48
C. Makna Tawakal sebagai Nilai Keislaman dalam Film Qodrat.....	65
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN - LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4. 1 Analisis Makna Kesabaran dalam Film Qodrat	54
Tabel 4. 2 Analisis Makna Kesabaran dalam Film Qodrat	55
Tabel 4. 3 Analisis Makna Kesabaran dalam Film Qodrat	57
Tabel 4. 4 Analisis Makna Kesabaran dalam Film Qodrat	58
Tabel 4. 5 Analisis Makna Tawakal dalam Film Qodrat	66
Tabel 4. 6 Analisis Makna Tawakal dalam Film Qodrat	68
Tabel 4. 7 Analisis Makna Tawakal dalam Film Qodrat	69
Tabel 4. 8 Analisis Makna Tawakal dalam Film Qodrat	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 4. 1 Poster Film Qodrat.....	44
Gambar 4. 2 Poster Trailer Film Qodrat.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	92
Lampiran 2 Aplikasi yang digunakan untuk mendapatkan dokumentasi Film Qodrat.....	92